

Analisis Perbedaan Prevalensi Pembersihan Lidah pada Mahasiswa Kesehatan dan Non Kesehatan

Emilia Sukmawati, Surya Nelis, Oedijani, Elissa Chairani
Program Studi Kedokteran Gigi, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro,
Semarang, Indonesia
Korespondensi : nelis.ipm@gmail.com

ABSTRAK

Pendahuluan : Dampak penyakit gigi dan mulut terjadi karena kurangnya pembersihan gigi dan mulut yang optimal. Pembersihan lidah merupakan *oral hygiene* yang harus dilakukan sama halnya seperti menyikat gigi. Pembersihan lidah diperlukan untuk membersihkan permukaan lidah dari lapisan lidah akibat penumpukan sisa makanan dan mikroorganisme. Sebagian besar masyarakat tidak melakukan pembersihan lidah dikarenakan beberapa faktor. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis perbedaan prevalensi pembersihan lidah pada mahasiswa kesehatan dan non kesehatan. **Metode:** Penelitian observasional analitik dengan desain penelitian *cross-sectional*. Penelitian ini dilakukan pada 360 mahasiswa Universitas Diponegoro dengan jumlah masing-masing 180 mahasiswa kesehatan dan mahasiswa non kesehatan yang terpilih secara *consecutive sampling*. Prevalensi pembersihan lidah diukur dengan menghitung jumlah mahasiswa yang melakukan pembersihan lidah antara mahasiswa kesehatan dan non kesehatan serta menganalisis faktor yang mempengaruhi perbedaan prevalensi pembersihan lidah. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan prevalensi pembersihan lidah antara mahasiswa kesehatan dan non kesehatan. Mahasiswa kesehatan yang memiliki kebiasaan membersihkan lidah terdapat sebanyak 130 responden (72%) dan mahasiswa non kesehatan sebanyak 95 responden (52%). **Kesimpulan:** Terdapat perbedaan prevalensi pembersihan lidah antara mahasiswa kesehatan dan mahasiswa non kesehatan.

Kata Kunci : Prevalensi, Lidah, Pembersihan lidah, Perilaku kesehatan